

## Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci)

Sukma Gusti Armaida<sup>1</sup>, Usdeldi<sup>2</sup>, Erwin Saputra Siregar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [sukmaarmaida24@gmail.com](mailto:sukmaarmaida24@gmail.com) [usdeldi@uinjambi.ac.id](mailto:usdeldi@uinjambi.ac.id)

[erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id](mailto:erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id)

**Abstract** This research aims to determine the effect of accountability and transparency of village funds on the quality of village financial reports in Pematang Lingkung Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency. This research uses quantitative methods with a descriptive approach, data collection techniques using questionnaires and the sample in this research was 30 village officials and members of institutional organizations in Pematang Lingkung Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency. The technique for determining the sample is to use a saturated sample by taking the entire population as the research sample. Data analysis using descriptive statistics, research instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this research partially show that the Accountability variable (X1) with a significance value of  $0.143 > 0.05$  and  $t_{count} < t_{table}$   $1.509 < 1.697$  states that accountability has no effect on the quality of financial reports, the transparency variable (X2) with a significance value of  $0.514 > 0.05$  and  $t_{count} > t_{table}$   $3.501 > 1.697$  states that the transparency variable has a significant effect on the quality of financial reports. Meanwhile, simultaneously with the value that  $F_{count}$  is  $6.789 > F_{table}$   $2.96$  and a significance of  $0.04 < 0.05$  states that accountability and transparency of village funds has a positive and significant effect on the quality of financial reports in Pematang Lingkung Village, Batang Merangin District, Kerinci Regency.

**Keywords:** Accountability, Village Fund Transparency, Quality of Village Financial Reports

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap kualitas laporan keuangan desa pada Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang aparatur desa dan anggota organisasi kelembagaan di Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci. Teknik dalam menentukan sampel yaitu dengan menggunakan sampel jenuh dengan mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, Uji Instrumen Penelitian, Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X1) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,143 > 0,05$  dan thitung sebesar  $-1,509 < t_{tabel}$   $1,697$  menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, variabel transparansi (X2) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,514 > 0,05$  dan thitung sebesar  $3,501 > t_{tabel}$   $1,697$  menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.. sedangkan secara simultan dengan nilai bahwa  $F_{hitung}$   $6,789 > F_{tabel}$   $2,96$  dan signifikansi  $0,04 < 0,05$  menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi Dana Desa, Kualitas Laporan Keuangan.

### PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa adalah pemerintahan terkecil pada sebuah Negara yang berhadapan/berhubungan langsung dengan masyarakat, oleh sebab itu Pemerintah desa ditugaskan untuk membantu Pemerintah pusat dalam hal apapun di desa, termasuk pemberdayaan kepada masyarakat dan melakukan pelayanan publik. Dalam

mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada publik maka laporan keuangan merupakan media paling tepat yang digunakan untuk suatu pemerintahan atau entitas<sup>1</sup>.

Laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan entitas. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi finansial dan kinerja perusahaan dengan tepat agar memungkinkan untuk evaluasi kondisi sebelumnya dan proyeksi masa depan dengan menggunakan informasi yang tersedia.<sup>2</sup>

Pada akuntabilitas dan transparansi, kualitas laporan keuangan dinilai melalui prosedur dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini dilakukan untuk mengimplementasikan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan desa. Dalam hal ini akuntabilitas sendiri diartikan sebagai konsep yang dikaitkan dengan pengelolaan pemerintah.<sup>3</sup> Oleh karena itu akuntabilitas dan transparansi diperlukan dalam pengelolaan dana publik dan transparansi digunakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Menurut Sticney, Weil, dan Davision Teori Keagenan (Agency Theory) adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang perilaku principal (misalnya pemilik yang mendelegasikan wewenang kepada agen dari pada manager). Didalam pelaporan keuangan konseptual berbasis teori, pemerintah yang sebagai agen berkewajiban untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengguna informasi dalam keuangan pemerintah yang bertindak sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan serta prinsip-prinsip fungsi politik, ekonomi, dan sosial yang langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup>

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan mengenai keberhasilan ataupun kegagalan dalam melaksanakan

---

<sup>1</sup> Zaizar Wiet Rifandi, "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa" 04, No. 01 (2019): 1.

<sup>2</sup> Azza Nur Zubaidah, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman" 7, No. 3 (2023).

<sup>3</sup> Zubaidah, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman."

<sup>4</sup> Afrizal, "Accounting Theory (Teori Akuntansi), (Jambi: Salim Media Indonesia, 2018), H.40

misi suatu organisasi untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala<sup>5</sup>.

### **Transparansi**

Transparansi merupakan bentuk kebebasan dalam mendapatkan suatu informasi tentang perekonomian suatu daerah serta keputusan-keputusannya. Transparansi ini memungkinkan semua pihak untuk dapat mengetahui struktur dan fungsi pemerintahan serta laporan pertanggungjawaban pada periode sebelumnya.<sup>6</sup> Dalam artian lain Transparansi dalam pengelolaan Dana Desa memiliki arti keterbukaan suatu lembaga pemerintahan dalam suatu instansi atau organisasi dalam memberikan suatu informasi terkait dengan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### **Kualitas Laporan Keuangan Desa**

#### **Laporan Keuangan**

Tujuan utama laporan keuangan ditujukan untuk menyajikan informasi keuangan pada berbagai pihak, baik internal maupun eksternal diantaranya pemilik perusahaan, manajer, pemegang saham, kreditur, karyawan dan pemerintah. Laporan keuangan juga dapat diperuntukkan pihak eksternal guna mempertimbangkan hubungan kerjasama dengan pihak yang bersangkutan.

#### **Maqashid Syari'ah dalam akuntabilitas**

Maqashid Syariah secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu Maqashid merupakan bentuk jamak dari maqashid yang mempunyai artinya tujuan adapun syariah artinya menuju air, atau bisa juga disebut dengan jalan untuk menuju sumber kehidupan. Menurut Imam Syathibi Maqashid syariah kembali kedalam maksud (Syar'i) Allah yaitu kemaslahatan untuk hambanya dalam dua alam yaitu dunia dan akhirat dengan menghindari kerusakan kerusakan yang ada di dunia.<sup>7</sup>

## **METODE**

### **Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan data dalam bentuk statistik dan data yang

---

<sup>5</sup> Mardiasmo. Akuntansi Sektor Publik. (Yogyakarta: Andi Offset 2012), H.46

<sup>6</sup> Zulfan Nahrudin, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Alokasi Desa Di Desa Pao-Pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru," *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4, No. 2 (14 Oktober 2014): 2,.

<sup>7</sup> Ika, Abdul, 2014. "Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah" (Jakarta: Kencana)

terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan formula statistik. Teori yang berbasis kuantitatif pada umumnya digunakan juga untuk melakukan uji hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian apakah dugaan sementara itu benar atau tidak.<sup>8</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menginterpretasikan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data, menginterpretasikan, menyusun dan menganalisis sehingga dapat memberikan keterangan lengkap sebagai pemecah masalah dari Akuntabilitas dan Transparansi dalam pembangunan desa yang dihadapi oleh aparat Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji analisis deskriptif ditujukan untuk mengetahui karakteristik sampel yang akan digunakan dan menggambarkan variabel yang ada dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 1**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	30	19,00	25,00	21,1000	1,66816
Transparansi	30	17,00	25,00	20,7000	2,75618
Kualitas Laporan Keuangan	30	20,00	30,00	25,8000	2,56502
Valid N (listwise)	30				

*Sumber: Data diolah SPSS 25*

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 15

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 21

Pada tabel 1 diatas menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden, data dapat dijelaskan dengan hasil sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa pada tabel diatas menunjukkan variabel akuntabilitas memiliki sampel 30 dengan nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 25. Dengan nilai mean sebesar 21,1 dan nilai standar deviasi sebesar 1,66816.

Dapat dilihat bahwa pada tabel diatas menunjukkan variabel transparansi memiliki sampel 30 dengan nilai minimum sebesar 17 dan maksimum sebesar 25. Dengan nilai mean 20,7 dan nilai standar deviasi sebesar 2,75618.

Dapat dilihat bahwa pada tabel diatas menunjukkan variabel kualitas laporan keuangan desa memiliki sampel 30 dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan nilai mean sebesar 25,8 dan nilai standar deviasi sebesar 2,56502.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>10</sup> Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(N-2)$ ,  $N = 30$ , jadi  $df = (30-2) = 28$  dengan alpha 0,05 (5%) didapat  $r_{tabel} = 0,3610$ , jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan pada setiap variabel dapat dikatakan valid. Uji validitas menggunakan bantuan SPSS statistic versi 25 dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas Data**

Variabel	Item Pertanyaan	Alpha	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,05	0,543	0,3610	Valid
	x1.2		0,564		Valid
	x1.3		0,629		Valid
	x1.4		0,643		Valid
	x1.5		0,760		Valid
Variabel	Item Pertanyaan	Alpha	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Transparansi (X2)	X2.1	0,05	0,790	0,3610	Valid
	X2.2		0,719		Valid
	X2.3		0,904		Valid
	X2.4		0,707		Valid

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* Edisi 9

Variabel	Item Pertanyaan	Alpha	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
	X2.5		0,897		Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,05	0,853	0,3610	Valid
	Y2		0,488		Valid
	Y3		0,938		Valid
	Y4		0,849		Valid
	Y5		0,583		Valid
	Y6		0,845		Valid

Sumber: Dat Diolah SPSS 25

Dari tabel 2 diatas, diketahui bahwa semua butir pertanyaan dari variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dengan hasil uji validitas ini maka pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

#### b. Uji Reabiitas

Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari indikator pada setiap variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka variabel tersebut *reliabel* secara statistik.<sup>11</sup>

#### 1) Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X1)

**Tabel 3**

#### Hasil uji Reliabilitas akuntabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,614	5

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui nilai *cronbach alpha* sebesar  $0,614 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ddari variabel Akuntabiitas (X1) dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### 2) Uji Reliabilitas Transparansi (X2)

<sup>11</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Semarang: Universitas Diponegoro,2018) H.46

**Tabel 4**  
**Hasil uji Reliabilitas Transparansi (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,863	5

*Sumber: Data diolah SPSS 25*

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai dari *cronbach alpha* sebesar  $0,863 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dari variabel transparansi (X2) dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3) Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

**Tabel 5**  
**Hasil uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	6

*Sumber: Data diolah SPSS 25*

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari *cronbach alpha* sebesar  $0,856 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dari variabel kualitas laporan keuangan (Y) dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dari persamaan regresi berganda maka dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik diantaranya:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen ataupun keduanya terdistribusi dengan normal atau tidak. Cara dalam melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik (*uji kolmogrov smirnov*), adapun uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

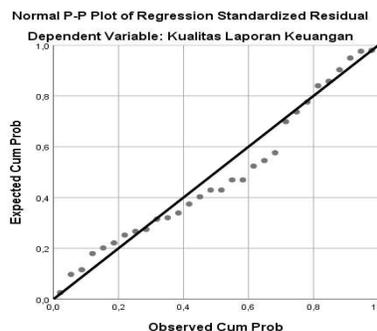
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09232066
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,071
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6 diatas hasil uji normalitas dengan kolmogrov smirnov diatas diperoleh nilai  $0,194 > 0,05$  yang artinya model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas lainnya dapat diketahui dengan melihat penyebaran titik-titik dalam sebuah grafik yaitu *Normal Probability plot*, jika garis diagonalnya menyebar lurus dari kiri bawah ke kanan atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normal<sup>12</sup>. Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik penyebaran p-plot adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas p-plot**



<sup>12</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. H.163

Berdasarkan gambar 1 diatas tampilan grafik normal p-plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka data tersebut dapat dinyatakan terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tdak. Dalam uji multikolonieritas dapat dilihat dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variabel Inflation Factor (FIF)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tolerance value  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen
- 2) Apabila tolerance value  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.<sup>13</sup>

Hasil pengujian multikolonieritas menggunakan SPSS *statistic* versi 25 adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,881	5,691		4,021	,000		
	Akuntabilitas	-,366	,243	-,238	-1,509	,143	,989	1,011
	Transparansi	,514	,147	,553	3,501	,002	,989	1,011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

*Sumber: Data diolah SPSS 25*

Berdasarkan output SPSS yang dilihat dari tabel 7 diatas, tidak terjadi multikolonieritas pada variabel akuntabilitas dan transparansi, dapat dilihat dari nilai Tolerance pada masing-masing variabel memiliki nilai  $0,989 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,011 < 10$  yang menyatakan tidak ada terjadinya multikolonieritas.

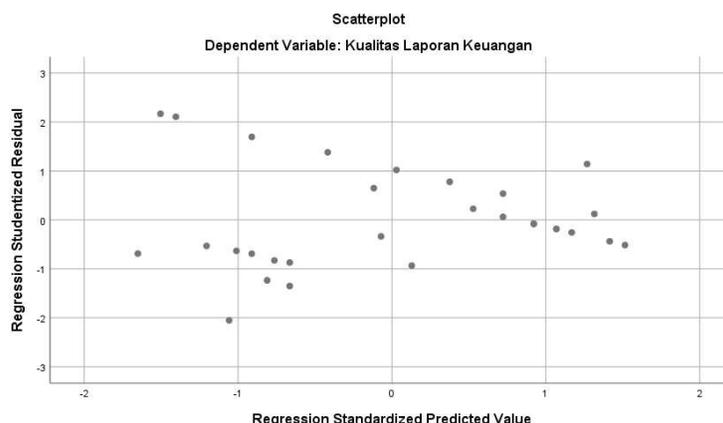
#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak menghasilkan heteroskedastisitas. dalam

<sup>13</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. H. 107

menentukan bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisita adalah dengan melihat gambar *scatterplots* hasil output SPSS. Berikut gambar *scatterplots* yang digunakan untuk melihat hasil dari heteroskedastisitas.

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dilihat dari gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tidak mengumpul hanya diatas ataupun dibawah saja serta penyebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas. Dengan demikian disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

#### 4. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu atau residual pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Waston untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Adapun uji korelasi dengan menggunakan Durbin-Waston:

**Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,578 <sup>a</sup>	,335	,285	2,168	2,310
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas					
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan					

*Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25*

Pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Waston 2,310. Nilai tersebut apabila dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2. Maka didapat nilai  $d_l$  sebesar 1,284 dan nilai  $d_u$

sebesar 1,567. Data bebas dari autokorelasi dengan positif dan negatif jika  $du < d < 4-du$ . Nilai DW 2,310 berarti apabila nilai tersebut sesuai dengan kriteria diatas dengan bentuk persamaan yaitu  $1,567 < 2,310 < 2,443$  untuk itu uji autokorelasi penelitian ini terpenuhi.

### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,881	5,691		4,021	,000		
	Akuntabilitas	-,366	,243	-,238	-1,509	,143	,989	1,011
	Transparansi	,514	,147	,553	3,501	,002	,989	1,011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

*Sumber: Data Diolah SPSS 25*

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 22,881 + 0,366X_1 + 0,514X_2 + e$$

- a. Konstanta sebesar 22,881 artinya apabila variabel independen diasumsikan bernilai nol (0) maka variabel dependen akan bernilai tetap sebesar 22,881.
  - b. Koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X1) sebesar -0,366 yang menunjukkan bahwa apabila akuntabilitas meningkat 1% maka kualitas laporan keuangan desa akan menurun sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol (0).
  - c. Koefisien regresi variabel transparansi (X2) bernilai positif sebesar 0,514 yang artinya apabila variabel transparansi mengalami peningkatan sebesar 1% dengan variabel lainnya diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,514 (51,4%).
- ### 6. Uji Hipotesis
- a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah akuntabilitas dan transparansi secara parsial (individu) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10 Hasil Uji t Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,881	5,691		4,021	,000		
	Akuntabilitas	-,366	,243	-,238	-1,509	,143	,989	1,011
	Transparansi	,514	,147	,553	3,501	,002	,989	1,011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

*Sumber: Data diolah SPSS 25*

- 1) Variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikan sebesar  $0,143 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,509 < t_{tabel} 1,697$ . Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.
- 2) Variabel transparansi memiliki nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $3,501 > t_{tabel} 1,697$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan dengan pengujian yang dilakukan menggunakan taraf signifikan 0,005 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11  
Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,844	2	31,922	6,789	,004 <sup>b</sup>
	Residual	126,956	27	4,702		
	Total	190,800	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

*Sumber: Data diolah SPSS 25*

Hasil perhitungan dengan menggunakan program statistic SPSS 25 dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Untuk mencari  $F_{tabel}$  maka digunakan Rumus  $(N-K-1$  atau  $30-2-1 = 27)$  dengan tingkat signifikan 0,05. Maka hasil yang diperoleh yaitu  $F_{tabel}$  sebesar

2,96 sedangkan berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,789. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 6,789 > F_{tabel} 2,96$ . Berdasarkan hasil regresi diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh dari variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) dengan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menerangkan bagaimana kejelasan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,578 <sup>a</sup>	,335	,285	2,168	2,310
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas					
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan					

*Sumber: Data diolah SPSS 25*

Dilihat dari tabel 12 diatas hasil dari koefisien determinasi melihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,285 atau 28,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa sebesar 28,5% sedangkan sisanya sebesar 71,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Berdasarkan analisis statistik pada penelitian ini, nilai yang ditunjukkan pada  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,509 > t_{tabel}$  sebesar 1,697, dikarenakan nilai t yang signifikan lebih besar yaitu  $0,143 > 0,05$  (5%) maka  $H_1$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kondisi ini disebabkan kurangnya efektifitas dan efisiensi pelayanan aparatur desa terhadap kualitas hasil laporan keuangan yang disampaikan. Hal ini menggambarkan bahwa dalam penelitian ini akuntabilitas yang merupakan tanggungjawab aparatur desa bukanlah satu-

satunya faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa dikarenakan memungkinkan pemerintahan Desa Pematang Lingkung yang menjadi sampel dari penelitian ini masih kurangnya rasa tanggungjawab terhadap semua tindakan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan relevan. Kurang dalam melibatkan manajemen keuangan dalam akuntabilitas yaitu penilaian kinerja keuangan, sistem informasi yang andal, dan akuntabilitas kinerja keuangan yang kurang objektif, yang sulit dilakukannya evaluasi secara independen.

Penyebab lain tidak berpengaruhnya akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan desa diakibatkan juga oleh faktor pendidikan aparatur desa yang sebagian besar hanya lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) oleh sebab itu rasa pertanggungjawab dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas juga sulit untuk diterapkan yang sesuai dengan peraturan dalam pembuatan laporan keuangan Desa yang baik dan relevan.

Hal ini bertolak belakang dengan maksud dari teori keagenan yang mana pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang mewujudkan kepercayaan publik dan usaha dalam meningkatkan kinerja aparatur desa pada bagian keuangan sehingga akan memudahkan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga latar belakang pendidikan aparatur desa juga menjadi pertimbangan penting dalam menyusun laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan mudah untuk dipahami oleh orang-orang yang berkepentingan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Azza Nur Zubaidah dan Nugraeni (2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Yang menyatakan bahwa pada penelitian Azza Nur Zubaidah dan Nugraeni ini belum bisa membuktikan bahwa akuntabilitas (pertanggungjawaban) penggunaan dan desa dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan tanpa adanya kecermatan dan motivasi profesi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Volinda Dhina Widaningrum dan Firda Zulfa Fahrian (2023)<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Laila Frika, Muhammad Albah dan Marwadi Muhammad Saleh dengan judul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) dengan hasil akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan

---

<sup>14</sup> Widaningrum Dan Fahriani, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Responsivitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.”

Pendapatan Daerah (BAPENDA).<sup>15</sup> Penelitian Hamsinar (2022) dengan judul Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi Kebijakan Publik terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintahan daerah.<sup>16</sup>

## 2. Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Berdasarkan analisis statistik pada penelitian ini, dinyatakan bahwa  $H_2$  dapat diterima dan transparansi meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,501 > t_{tabel} 1,697$  dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Ketika  $t_{hitung}$  lebih besar nilainya dibandingkan  $t_{tabel}$ , maka  $H_2$  diterima. Artinya, apabila informasi mengenai dana desa semakin transparan maka laporan keuangan desa semakin berkualitas.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 75% responden menunjukkan bahwa adanya informasi mengenai anggaran kepada publik dan kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai anggaran dana desa di Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci, Semakin tinggi transparansi maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dalam suatu program yang telah ditentukan sebelumnya. Aparatur desa Pematang lingkung telah transparan terhadap publik mengenai informasi pengelolaan keuangan desa.

Hal ini mendukung maksud dari teori keagenan yang menyatakan bahwa pemerintah sebagai agen berkewajiban untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengguna informasi, yang mana dalam tata kelola keuangan yang baik dengan mengacu pada transparansi agar terwujudnya kepercayaan publik terhadap aparatur desa.<sup>17</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sofiyah Yatimah Tahir dkk (2021) dengan judul Pengaruh akuntabilitas, partisipasi masyarakat, pengetahuan kepala desa dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kabupaten pamekasan yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kabupaten pamekasan. Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, Pemerintah desa harus dapat meningkatkan keterbukaan laporan keuangan mengenai informasi apapun mengenai laporan keuangan demi meningkatkan transparansi. Dimana dengan adanya transparansi dan keterbukaan tentang pengelolaan keuangan desa dan informasi mengenai keuangan desa, maka

---

<sup>15</sup> Farika, Albahi, Dan Saleh, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru Perpsketif Ekonomi Syariah."

<sup>16</sup> Hamsinar, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah."

<sup>17</sup> Afrizal, "Accounting Theory (Teori Akuntansi), (Jambi: Salim Media Indonesia,2018)

pemerintah dan aparatur desa akan mendapatkan legitimasi masyarakat dan kepercayaan dari publik.<sup>18</sup> Tuntutan masyarakat dalam hal transparansi mengenai administrasi dalam pengelolaan dana publik merupakan tujuan utama dari pemerintahan daerah karena transparansi merupakan salah satu prinsip dari pengelolaan pemerintahan yang baik, semakin transparan laporan keuangan maka akan semakin tinggi kualitasnya.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Tias Monika Ferlia (2023) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Transparansi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>19</sup> penelitian Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada Pemerintahan Desa dengan hasil penelitian bahwa transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.<sup>20</sup>

Sesuai dengan jawaban responden aparatur Desa Pematang Lingkung bahwa laporan keuangan yang berkaitan dengan Dana Desa telah disusun dan dalam proses penggunaannya digunakan secara transparan. Terkait dengan perencanaan, penganggaran dan pelaporan Keuangan APBDes telah dilaporkan dengan jujur dan tepat waktu. Dengan demikian berdasarkan jawaban responden mengenai pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner Aparatur Desa Pematang Lingkung terbukti telah mewujudkan transparansi secara baik sehingga laporan keuangan desa juga semakin berkualitas.

### 3. Pengaruh Akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap kualitas laporan keuangan desa (H3).

Setelah melakukan pengujian secara simultan pada variabel akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan melalui uji F, memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6,789 > F_{tabel}$  2,96. Dimana untuk akuntabilitas dan transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$ . Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima yaitu akuntabilitas dan transparansi dana desa berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi dana desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang

---

<sup>18</sup> Tahir, Malia, Dan Faisol, "Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan."

<sup>19</sup> Ferlia Dkk., "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Bkad Kabupaten Malang)."

<sup>20</sup> Nuroniyah, "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang."

Merangin Kabupaten Kerinci. Disebabkan dengan adanya tata kelola keuangan akuntabilitas (pertanggungjawaban) dan transparansi yang terealisasi dengan baik akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pertanggungjawaban untuk menyusun laporan keuangan karena adanya akuntabilitas akan semakin efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sedangkan transparansi merupakan kebijakan publik yang merupakan prinsip good governance, sehingga apabila semakin transparan laporan keuangan maka akan semakin meningkat pula kualitas dari laporan keuangan Desa. Tuntutan dari masyarakat tentang transparansi aparatur desa atas pengelolaan keuangan desa akan menjadi prioritas utama dalam mewujudkan transparansi laporan keuangan desa, dengan cara aparatur desa harus lebih meningkatkan pengungkapan laporan keuangan mengenai informasi tentang pengelolaan keuangan desa dalam memenuhi hak publik.

Akuntabilitas dan transparansi menunjang terlaksananya penyelenggaraan pemerintah yang baik dalam kegiatan serta penyusunan laporan kinerja salah satunya yaitu laporan keuangan. Hal ini dimaksud agar terhindar dari berbagai kecurangan dalam penyelenggaraan kegiatan dan pengelolaan keuangan di lingkup pemerintahan desa. Selain itu hak ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kredibilitas pemerintah desa dimata masyarakat, yang mana pemerintah yang baik itu adalah pemerintah yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Berdasarkan peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah yang berkualitas perlu memperhatikan tingkat keandalan, relevan, dapat dipahami dan dapat digunakan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik maka seluruh informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus memperhatikan pedoman dalam pengelolaan keuangan desa yang dijelaskan dalam Peraturan Bupati No. 14 Tahun 2017. Dalam hal ini Aparatur Desa Pematang Lingsung telah menyesuaikan dan berusaha dalam mempertanggungjawabkan amanah untuk membuat laporan semester pertama dan semester terakhir dan membuat laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan transparan.

Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agent mempunyai amanah dalam melaksanakan kewajiban untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakan

informasi keuangan desa yang berperan sebagai prinsipaldalam memberi penilaian akuntabilitas (pertanggungjawaban).<sup>21</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan diana (2022) dengan judul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk, dimana hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan.<sup>22</sup>

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang bertujuan untuk menguji pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci maka hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Transparansi Dana Desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pematang lingkung Kecamatan Batang Merangin.
2. Pengaruh Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci. Aparatur desa selalu terbuka mengenai laporan keuangan APBDes setiap periode kepada pihak yang berkepentingan.
3. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pematang Lingkung Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci. Pertanggungjawaban aparatur desa yang cukup baik dalam mengelola laporan keuangan desa yang mencakup perencanaan, anggaran dan realisasi mengenai penggunaan dana desa serta Transparansi pemerintah desa yang tinggi kepada pihak yang berkepentingan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Afrizal, "Accounting Theory (Teori Akuntansi), (Jambi: Salim Media Indonesia,2018)

<sup>22</sup> Pratiwi Dan Diana, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk."

1. Kepada Kepala Desa Pematang Lingkung untuk lebih memberikan arahan dan motivasi kerja kepada aparatur desa untuk dapat meningkatkan kinerja yang baik, jujur, amanah dan terbuka serta tidak diskriminatif dalam hal penyusunan laporan keuangan desa.
2. Kepada aparatur desa pematang lingkung untuk terus meningkatkan keterbukaan dan tanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan relevan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. 2018. *"Accounting Theory (Teori Akuntansi)"*. Jambi: Salim Media Indonesia
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ika, Abdul. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tahir. 2014. *Akuntansi Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal dan Artikel

- Aziiz, Muhammad Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa." *Jurnal Akuntansi Aktual* 6, No. 2 (29 Juli 2019): 334–44. Farika, Laila, Muhammad Albahi, Dan Mawardi Muhammad Saleh. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru Perpsketif Ekonomi Syariah," T.T.
- Ferlia, Tias Monika, Supami Wahyu Setyowati, Ati Retnasari, Dan Mochamad Fariz Irianto. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Bkad Kabupaten Malang)." *Jurnal Akuntansi Neraca* 1, No. 2 (30 Agustus 2023): 45–56.
- Hamsinar, Hamsinar. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (Jpail)* 3, No. 4 (30 Juni 2022): 85–90. V3i4.640.
- Nahrudin, Zulfan. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Alokasi Desa Di Desa Pao-Pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru." *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4, No. 2 (14 Oktober 2014)..
- Nuroniya, Rani Esa. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang."

*El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 3 (26 September 2023): 1417–30. V5i3.5032.

- Pratiwi, Novia Rosy, Dan Nur Diana. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk” 11, No. 05 (2022).
- Rifandi, Zaizar Wiet. “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa” 04, No. 01 (2019).
- Tahir, Sofiyah Yatimah, Evi Malia, Dan Imam Agus Faisol. “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan.” *Journal Of Accounting And Financial Issue (Jafis)*, 16 Januari 2021, 20–29. Widaningrum,
- Violinda Dhina, Dan Firda Zulfa Fahrani. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Responsivitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.” *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 6, No. 2 (9 Juni 2023): 2425–35. Zubaidah, Azza Nur. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman” 7, No. 3 (2023).